

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan yang diperoleh pada bab sebelumnya maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Prosedur yang telah dijalankan oleh Bank Nagari KCP Pasar Bawah Bukittinggi sudah dapat dikatakan baik karena telah melaksanakan proses pemberian KUR sesuai dengan SOP yang berlaku dimulai dari datangnya nasabah ke Bank Nagari untuk mengajukan permohonan dan verifikasi data, kemudian dilakukannya penilaian kredit, setelah itu diberikan balasan atas keputusan kredit, apabila nasabah lolos dan disetujui maka selanjutnya melakukan perjanjian kredit dan penjaminan KUR oleh Bank Nagari secara online, sampai dengan realisasi/pencairan kredit nasabah.
2. Prosedur pemberian KUR di Bank Nagari KCP Pasar Bawah Bukittinggi pada masa COVID-19 hampir sama dengan prosedur pemberian KUR sebelum COVID-19, hal yang membedakan adanya ketentuan mengenai perlakuan khusus bagi penerima KUR yang terdampak COVID-19 sebagaimana telah diatur dalam Permenko Perekonomian No 2 Tahun 2022 yang berisikan keringanan pemberian angsuran pokok; perpanjangan jangka waktu; penambahan limit plafon dan penundaan pemenuhan persyaratan administratif dalam proses restrukturisasi. Kemudian perbedaannya juga terletak pada proses penilaian saat debitur akan melakukan permohonan kredit maka analis/petugas

kredit harus selektif menilai apakah usahanya layak atau tidak untuk diberikan kredit, apakah usaha debitur ini berdampak atau tidak, sektor usaha yang dibiayai oleh Bank Nagari saat COVID-19 adalah sektor pertanian, perkebunan dan peternakan serta perikanan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran mengenai prosedur pemberian KUR di Bank Nagari KCP Pasar Bawah yang telah dapat dikatakan baik, agar bisa meningkatkan sistem prosedurnya menjadi sistem elektronik guna untuk memudahkan nasabah dari yang awalnya harus mengisi formulir secara manual bisa terbantu dengan kemudahan melalui teknologi, seperti handphone, email, serta aplikasi lainnya. Dan dengan kemajuan teknologi ini diharapkan dapat mempermudah dan mempercepat proses peminjaman dan pemberian KUR serta dapat menghindari kerumunan di masa Pandemi COVID-19 sekarang ini.

